

IMPLEMENTASI ETOS KERJA ISLAMI DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN

Alif Akbarul Muslimin

alifakbarulm@gmail.com

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Universitas Ibrahimy, Situbondo

ABSTRAK

Salah Satu kewajiban setiap muslim adalah bekerja (mencari nafkah). Karena dengan bekerja seorang muslim dapat merealisasikan dirinya dalam memenuhi kebutuhannya didunia, sebab mencari nafkah dengan cara yang baik termasuk di dalam golongan orang yang jihad fisabilillah. Sementara Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang merupakan sebuah fasilitator kegiatan ekonomi yang berbasis syariah. Salah satu aspek penting perekonomian islam adalah pelaku ekonomi, baik pemilik modal maupun karyawan. Oleh karenanya karakter pekerja sangat berpengaruh dalam peningkatan ekonomi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk membahas mengenai penerapan etos kerja islami dalam meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian ini berfokus kepada permasalahan tentang (1.) bagaimana implementasi etos kerja islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di Bank Syariah Indoensia Tbk Cabang Ketapang Provinsi Kalimantan Barat (2.) apa faktor pendukung dan penghambat implementasi etos kerja islami dalam meningkatkan kinerja karyawan di Bank Syariah Indoensia Tbk Cabang Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu suatu prosedur penelitian yang bertujuan untuk membuat penjelasan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi di Bank Syari'ah Indonesia Tbk, Cabang Ketapang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Etos kerja islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang telah sesuai dengan prinsip dan ciri-ciri etos kerja islam yang telah ada yaitu: memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), memiliki kejujuran, dan memiliki jiwa bertanggung jawab.

Kata Kunci : Etos Kerja Islami, Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Masalah ekonomi sangatlah menarik perhatian di berbagai kalangan baik secara individu maupun dikalangan masyarakat baik lokal hingga manca negara, dan telah berbagai usaha yang dilakukan setiap orang untuk memecahkan perkara ini. Namun tidak jarang banyak orang yang gagal hingga sampai kehilangan arah dan ada juga sebagian yang berhasil menemukan cara penyelesaian yang sesuai hingga mencapai puncak kejayaan. Mereka yang gagal banyak mementingkan perlindungan atas hak-haknya sendiri sampai mengabaikan hak dan kepentingan bersama dalam ruang lingkup

kehidupan sosial. Seperti yang terjadi dalam sistem kapitalis atau penghancur hak-hak seseorang hal ini yang ada didalam sistem komunitas.

Sebaliknya, islam hadir untuk mengatur dan menghormati kebebasan individu tanpa merusak tatanan dan kepentingan bersama dalam bermasyarakat. Sungguh, islam sangat memikirkan dasar-dasar dalam ekonomi yang bebas dari pertentangan antara kebebasan pribadi dan hak milik bersama masyarakat. Islam disini mengkombinasikan perkara yang menguntungkan di dalam paham komunisme dan kapitalis, dan meninggalkan hal-hal yang berdampak buruk kedepannya, serta memeberikan kesempatan atau peluang bekerja yang luas tanpa adanya rasa takut terhadap ancaman yang terjadi dalam perkembangan modal dan lain sebagainya (Siti Nur Fatoni,2014)

Islam mewajibkan bahwa setiap muslim khususnya memiliki beban tanggung jawab untuk mencari nafkah (bekerja). Bekerja merupakan salah satu sebab manusia mencari rezeki. Karena allah telah menciptakan bumi serta isinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dikelola dan di ambil manfaatnya oleh setiap manusia untuk mengais rezeki yang halal. Seperti dalam firman Allah SWT surah Al-Mulk ayat 15 yang berbunyi:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan (QS. Al-Mulk: 15)*

Dengan bekerja seorang muslim dapat mengekspresikan dirinya sebagai seorang muslim yang sempurna, karena setiap pekerjaan yang dilakukan dengan baik maka bernilai jihad fisabilillah. Jihad memerlukan semangat dan motivasi yang tinggi sehingga menjadi pandangan hidup yang jelas dalam melakukan sesuatu hal inilah yang disebut sebagai etos dan etos kerja seorang muslim haruslah sesuai dengan Al-qur'an

dan As- sunnah (Muhammad Djakfar, 2012). Sebagaimana dalam firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 105:

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: *dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (QS. At-Taubah: 105)*

Etos kerja dalam islam merupakan hal yang sangat penting, karena etos kerja sebagai umat muslim khususnya agar supaya mampu mewujudkan apa yang di butuhkan sebagai bahan bekal di akhirat kelak. Hal inilah yang mengakibatkan seberapa pentingnya nilai etos kerja sehingga islam sangat menghargai setiap orang yang mempunyai karakter etos kerja yang tinggi sesuai dengan ajaran di dalam islam. Dengan etos kerja yang islami ada makna yang paling utama yaitu hikmah atas kehendak yang bisa melahirkan perubahan dalam kehidupan manusia dalam segala aspeknya seperti sosial, ekonomi, dan lain sebagainya (Muhammad Djakfar, 2012).

Etos yang berasal dari Yunani kata (*ethos*) dapat diartikan sebagai sesuatu yang diyakini, cara membuat, sikap serta persepsi terhadap nilai kerja. Maka secara lengkap ethos merupakan karakteristik dan kebiasaan serta kepercayaan yang bersifat khusus tentang seseorang baik itu secara indivisu maupun sekelompok orang, kata ethos juga di sebut dengan “etika“ dan etis yang merujuk kepada makna akhlak atau bersifat akhlaqi yaitu kualitas esensial seseorang atau suaru kelompok termasuk suatu bangsa (Nurcholis Majid, 2000). Shingga dengan kata etik atau ethos dikenal istilah etika bisnis yaitu ilmu tentang tingkah laku manusia, prinsip-prinsip yang secara teratur dan sistematis tentang suatu tindakan moral yang benar (Alma, 2014).

Ada beberapa ciri khas Etos kerja islami yang dapat diakomodir dari implementasi nilai-nilai islam yang berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah, seperti: kecanduan terhadap waktu, memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), jujur, memiliki komitmen, istiqomah, disiplin, percaya diri, koneskuen dan berani menghadapi tantangan, kreatif, dan bertanggung jawab (Asifudin, 2004).

Keberhasilan pengelolaan suatu perusahaan atau organisasi sangat ditentukan oleh pendayagunaan sumber daya manusia terutama dalam performa kerjanya, maka dari hal ini sangat penting untuk disadari oleh setiap pemimpin suatu organisasi atau perusahaan dalam mengatur teknik-teknik untuk memelihara prestasi (kinerja) karyawan dengan cara selalu memberikan motivasi agar dapat menjalankan tugas dan pekerjaan mereka secara maksimal, tentunya sesuai dengan arahan dan SOP (Susilo Martoyo, 2000).

Karyawan merupakan aset terpenting bagi perusahaan, kualitas pelayanan kepada seseorang tergantung pada etika kerja setiap karyawan. Hal ini apabila seorang karyawan memiliki penghayatan etika kerja islam, motivasi yang tinggi, maka ia akan bekerja dengan sungguh-sungguh, giat dan memberikan kepuasan terhadap kerjanya. Karena etika kerja islam.

Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang memiliki lokasi yang strategis yang berada di pusat kota ketapang, yang berada di jalan Jln. R. Soeprapto No. 88-89 Desa Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan observasi awal di lapangan bahwa kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang pada saat ini yaitu melemahnya nilai-nilai spiritual keagamaan, budaya dan pendidikan yang menjadi faktor terpenting bagi implementasi etos kerja islami pada setiap karyawan yang berdampak pada unsur-unsur

yang berada didalam etos kerja islami seperti contoh: kecanduan terhadap waktu, kreatif, percaya diri, bekerja dengan ikhlas, bertanggung jawab, jujur dalam bekerja, disiplin serta istiqomah dalam menekankan komitmen secara terus menerus..

Dalam penelitian ini akan memaparkan tentang Implementasi Etos Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan yang bertujuan untuk bagaimana penerapan Implementasi Etos Kerja Karyawan pada Bank Syariah Indonesia Tbk dalam meningkatkan Kinerja Karyawan, serta menjadi rujukan bagi peneliti lain.

KAJIAN TEORI

Implementasi

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.(Nurdin Usman,2002). Dalam hal ini seluruh kegiatan aktivitas akan dikumpulkan yang selanjutnya akan diimplementasikan sehingga pelaksanaan menjadi terwujud.

Etos Kerja Islami

Dalam buku kamus teologi Inggris-Indonesia etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yaitu suatu sifat khusus dari perasaan moral dan kaidah-kaidah etis dalam sekelompok orang. Maka secara lengkapnya etos ialah karakteristik dan sikap, kebiasaan, serta kepercayaan, yang bersifat khusus tentang seseorang individu atau sekelompok manusia. Dalam kalimat etos dimaknai juga dengan perkataan etika dan etis yang merujuk kepada makna akhlak atau bersifat akhlaq yaitu kualitas esensial seseorang atau suatu kelompok termasuk suatu bangsa.(Nurcholis Majid,2000).

Dari kata etos ini dikenal pula kata etika, etiket yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik buruk (moral), sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk

mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin. Sebagai suatu subjek dari arti etos tersebut adalah etika yang berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu maupun kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik (Jansen Sinamo, 2011).

Menurut Tasmara, etos kerja Islam adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, pikiran, dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang menundukan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (*khairul ummah*) atau dapat juga di katakan bahwa hanya dengan bekerja manusia itu memanusiaikan dirinya (Tasmara, 2002).

Ciri-ciri Etos Kerja Islami

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghargai etika kerja akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu ibadah dan berprestasi itu indah.(Ahmad Janan Asifudin,2004). Ada semacam panggilan dari hatinya untuk terus-menerus memperbaiki diri, mencari prestasi bukan prestise, dan tampil sebagai bagian dari umat yang terbaik (*khairu ummah*). Berikut ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghargai etika kerja Islam:

1. Memiliki moralitas yang bersih (*Ikhlas*)

Salah satu kompetensi moral yang dimiliki seorang yang berbudaya kerja Islami itu adalah nilai keikhlasan. Ikhlas yang terambil dari bahasa arab mempunyai arti: bersih, murni (tidak terkontaminasi).(Ma'rifat Abdullah,).

2. Memiliki kejujuran

Imam al-Qusairi dalam Toto Tasmara mengatakan bahwa kata *shadiq* ialah orang yang jujur berasal dari kata *shidq* yang berarti kejujuran. Dengan demikian, di dalam jiwa seorang yang jujur itu terdapat komponen nilai ruhani yang memunculkan berbagai sikap yang berpihak kepada kebenaran dan sikap moral yang terpuji (*morally upright*).

3. Memiliki komitmen (*aqidah, aqad, itiqad*)

Yang dimaksud dengan komitmen adalah keyakinan yang mengikat (*aqad*) sedemikian kukuhnya sehingga membelenggu seluruh hati nuraninya dan kemudian menggerakkan perilaku menuju arah tertentu yang diyakininya (*i'tiqad*).

4. Istiqomah (kuat pendirian)

Pribadi muslim yang profesional dan berakhlak memiliki sikap konsisten yaitu kemampuan untuk bersikap secara taat asas, pantang menyerah, dan mampu mempertahankan prinsip serta komitmennya walau harus berhadapan dengan resiko yang membahayakan dirinya.

5. Memiliki Kedisiplinan

Berkaitan dengan konsistensi, yakni kemampuan mengendalikan diri dengan tenang dan tetap taat pada aturan meski dalam keadaan yang menekan. Disiplin adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan tetap taat walaupun dalam situasi yang sangat menekan. Orang yang memiliki disiplin selalu bertindak hati-hati dalam pekerjaannya. Orang yang memiliki kedisiplinan yang tinggi cenderung beres. Disiplin jadi bagian penting rapinya pekerjaan, tertatanya jadwal serta jadi cikal bakal lancarnya pekerjaan yang lain. Karena disiplin memperlihatkan kualitas seseorang.

6. Memiliki Sifat Percaya Diri

Orang yang percaya diri adalah orang cepat dalam mengambil keputusan dan teguh mempertahankan pendiriannya serta tidak mudah terpengaruh oleh sikap orang lain. Seorang pembisnis perlu menumbuhkan sikap percaya dirinya untuk mencapai hasil pekerjaan yang baik.

Percaya diri melahirkan kekuatan, keberanian, dan tegas dalam bersikap. Berani mengambil keputusan yang sulit walaupun harus membawa konsekuensi berupa tantangan atau penolakan. Orang yang percaya diri, tangkas mengambil keputusan tanpa tampak arogan atau defensif dan mereka teguh mempertahankan pendiriannya. Orang yang percaya diri telah memenangkan setengah dari permainan. Adapun orang yang ragu-ragu, dia telah kalah sebelum bertanding.

7. Konsekuen dan berani menghadapi tantangan

Orang yang konsekuen melakukan pengendalian dan mengelola emosinya menjadi daya penggerak positif untuk tetap semangat dalam keyakinannya tanpa ada rasa keraguan.

8. Memiliki kreatifitas

Kreatif adalah kecenderungan untuk mengaktualisasikan diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, serta kecenderungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan kemampuan organisme. Pribadi muslim yang kreatif selalu ingin mencoba metode atau gagasan baru dan asli, sehingga hasil kinerja dapat dilaksanakan secara efisien, tetapi efektif. Seorang yang kreatif pun bekerja dengan informasi, data, dan mengolahnya untuk hasil atau manfaat yang besar. Sehingga orang tersebut memiliki keterbukaan menyerap informasi, mengelolanya dan menghasilkan ide yang original serta senantiasa berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan ide tersebut.

9. Memiliki jiwa bertanggung jawab

Bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan merupakan ciri bagi muslim yang bertaqwa. Amanah adalah titipan yang menjadi tanggungan, bentuk kewajiban atau hutang yang harus dibayar dengan cara melunasinya sehingga kita merasa aman atau terbebas dari segala tuntutan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Etos Kerja Islami

Terdapat beberapa faktor yang dapat berpengaruh besar dalam perkembangan etos kerja karyawan secara islami seperti :

1. Budaya
2. Agama
3. Sosial Politik
4. Pendidikan
5. Motivasi Intrinsik Individu
6. Kondisi Lingkungan

Faktor faktor tersebut sangat penting untuk dilakukan dalam peningkatan etos kerja karyawan, dengan adanya beberapa faktor tersebut akan terimplementasi etos kerja untuk peningkatan kinerja karyawan.

Kinerja

Kinerja berasal dari kata Job Performance atau Actual Performance (prestasi kerja atau prestaso sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Pengertian kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya yaitu sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepada karyawan (Mangkunegara, 2004).

Penilaian Kerja

Penilaian kinerja adalah suatu proses yang dilakukan organisasi untuk mengevaluasi atau menilai keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugasnya, Penilaian dapat membandingkan hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dengan standar pekerjaan, bila hasil kerja yang diperoleh sampai melebihi standar pekerjaan dapat dikatakan kinerja seorang karyawan termasuk pada kategori baik. Demikian sebaliknya, seorang karyawan yang hasil pekerjaannya tidak mencapai standar pekerjaan termasuk pada kinerja yang tidak baik atau berkinerja rendah (Wilson Bangun dan Wika Haris Putri, 2016).

Tujuan dan Manfaat Penilaian Kinerja

Bagi suatu perusahaan penilaian kinerja memiliki berbagai manfaat antara lain:

1. Evaluasi antar individu dalam organisasi
2. Pengembangan diri setiap individu
3. Dokumentasi

Penilaian kinerja akan memberi manfaat sebagai dasar tidak lanjut dalam posisi pekerjaan karyawan dimasa akan datang manfaat penilaian kinerja disini berkaitan dengan keputusan-keputusan manajemen sumber daya manusia, pemenuhan secara legal manajemen sumber daya manusia, dan sebagai kriteria untuk pengujian validitas.

Karyawan

Karyawan merupakan kekayaan utama suatu perusahaan, karena tanpa peran dari karyawan aktivitas perusahaan tidak akan terjadi. Karyawan berperan aktif dalam menetapkan rencana, sistem proses, dan tujuan yang ingin di capai. Karyawan adalah penjual jasa (pikiran dan tenaganya) dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Mereka wajib dan terikat untuk mengerjakan pekerjaan yang di berikan dan berhak memperoleh kompensasi sesuai dengan perjanjian. Posisi

karyawan dalam suatu perusahaan di bedakan atas karyawan operasional dan karyawan managerial (pimpinan) (Hasibuan, 2000).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holisti- kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/ apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri (Ahmad Tanzeh, 2009).

Teori yang dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai bekal dalam pemahaman yang sangat luas juga mendalam. Bukan hanya menguasai teori tapi menuntut agar bisa melepaskan teori yang dimiliki juga tidak digunakan untuk panduan menyusun instrumen dalam panduan wawancara dan observasi. Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang. Selain penelitian ini bersifat penelitian lapangan, penelitian ini juga dapat dikatakan penelitian kualitatif (Moleong, 2012).

Untuk menguji keabsahan data yang telah dikumpulkan peneliti menggunakan teknik triangulasi dimana triangulasi diartikan dengan pengecekan data dari berbagai sumber dan berbagai waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang memiliki lokasi yang strategis yang berada di pusat kota ketapang, yang berada di jalan Jln. R. Soeprapto No. 88-89 Desa Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Berdasarkan hasil survei dilapangan bahwa kendala yang dihadapi oleh Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang pada saat itu ialah melemahnya nilai-nilai spiritual keagamaan, budaya dan pendidikan yang menjadi faktor terpenting bagi implementasi

etos kerja islami pada setiap karyawan yang akan berdampak pada unsur-unsur yang berada didalam etos kerja. Sehingga terdapat beberapa faktor yang harus dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia Tbk dalam hal ini adalah mengimplementasikan etos kerja Islami untuk tetap mempertahankan dan terus meningkatkan kinerja karyawan sebagai berikut.

Penerapan Implementasi Etos Kerja Islami

Penerapan Implementasi Etos kerja islami dengan cara menunjukkan kepribadian seorang muslim yang baik dengan menjaga tingkah laku sebagai karyawan terhadap pelayanan kepada nasabah sehingga mereka merasakan kepuasan dan memberikan reputasi baik terhadap karyawan terutama kepada Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan dalam artian menundukkan dunia dengan cara mengedepankan akhlak yang baik. karyawan tidak hanya bekerja untuk mencari keuntungan/laba semata dari nasabah akan tetapi karena lillahita'ala selain itu semua karyawan selalu melakukan pekerjaan dengan bersungguh-sungguh bukan hanya berguna untuk dirinya sendiri akan tetapi keluarga dan orang lain terutama kepada perusahaan tempat bekerja.

Implementasi etos kerja di Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang menerapkan dengan cara menunjukkan kepribadian seorang muslim yang baik dengan menjaga tingkah laku sebagai karyawan terhadap pelayanan kepada nasabah sehingga mereka merasakan kepuasan dan memberikan reputasi baik terhadap karyawan terutama kepada Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang sehingga menghasilkan hasil yang memuaskan dalam artian menundukkan dunia dengan cara mengedepankan akhlak yang baik. Hal itulah yang dilakukan dan di terapkan oleh pimpinan terhadap semua karyawan di Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang.

Penerapan Moralitas Yang Bersih dan Ikhlas

Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang dalam mengimplementasikan etos kerja islami menerapkan moralitas yang bersih (ikhlas). Dimana hal ini terlihat di lapangan bahwa semua karyawan melakukan pekerjaannya dengan ikhlas, karena kami tidak dengan egois yang hanya mementingkan kepentingan pribadi akan tetapi lebih mendahulukan kepentingan orang lain terutama nasabah, ikhlas dalam melayani, ikhlas dalam memberikan arahan kepada nasabah yang belum mengetahui mengenai produk produk yang ada di Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang sehingga nasabah tersebut memhami apa yang dibutuhkan dan sesuai dengan bagian produk yang sesuai.

Penerapan Kejujuran

Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang dalam etos kerjanya juga menerapkan kejujuran. Dimana hal ini terlihat di lapangan bahwa semua tindakan termasuk bekerja haruslah didasari dengan sifat kejujuran karena kejujuran merupakan kunci sebuah kesuksesan. Apalagi di dalam ruang lingkup Bank Syariah Indonesia mengedepankan AKHLAK yang disini sebagai singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Sehingga walaupun tidak ada pengawasan dari pimpinan semua karyawan akan tetap jujur baik dalam laporan maupun hal kondisi apapun termasuk juga terhadap nasabah sesuai dengan peraturan tanpa ada yang di sembunyikan dalam artian transparan.

Penerapan Jiwa Bertanggung Jawab

Etos kerja yang di terapkan di Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang yaitu menerapkan sikap tanggung jawab untuk memperoleh suatu hal untuk kepentingan dirinya sendiri dan orang lain. Karena karyawan bertanggung jawab atas permasalahan yang ada pada nasabah yang keliru atau macet mengenai jatuh tempo angsuran

pinjaman tabungan bermasalah. maka karyawan akan bertanggung jawab terhadapnya dengan cara mengidentifikasi penyebab kemacetan dalam angsuran yang sudah di sepakati sebelumnya sehingga lebih memilih menjalin komunikasi yang baik terhadap nasabah seperti bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh nasabah sampai mempunyai titik terang dalam penyelesaiannya . Implementasi etos kerja dengan cara Memiliki jiwa bertanggung jawab merupakan hal yang sangat penting yang harus dimiliki dan diterapkan oleh setiap karyawan, khususnya karyawan di Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang dari bertanggung jawab atas semua problem yang terjadi pada nasabah. Sehingga dampak dari hal ini akan menimbulkan reputasi yang baik terhadap karyawan, dan juga nasabah akan merasakan kepuasan terhadap karyawan dalam melayani permasalahan yang ada. Hal tersebut merupakan karakteristik etos kerja islami yang tidak terlepas dari pengaruh Agama, Budaya, pendidikan serta kondisi lingkungan yang lebih baik.

Penerapan Kinerja

Kinerja yang di terapkan oleh Bank Syariah Indonesia Tbk Cabang Ketapang yaitu melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan jobnya masing-masing sehingga tidak ada campur tangan orang lain dalam setiap tugas pekerjaannya. Dapat dilihat dari karyawan di bagian teller yang melayani nasabah dalam bertransaksi. Sehingga sebagian peningkatan kinerja karyawan Bank Syariah Indonesia Tbk dapat terwujud dengan pembagian sesuai job masing-masing.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian adalah:

1. Implementasi Etos kerja Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang Kalimantan Barat telah sesuai dengan prinsip dan ciri-ciri etos kerja islam

yang telah ada yaitu: memiliki moralitas yang bersih (ikhlas), memiliki kejujuran, dan memiliki jiwa bertanggung jawab. Sehingga berpengaruh kepada meningkatnya kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

2. Faktor yang menjadi pendukung Implementasi Etos Kerja Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang Kalimantan Barat adalah kondisi lingkungan (letak lokasi strategis), agama (penekanan akan nilai-nilai spiritual keagamaan yang menjadi pembentuk sikap dan pola pikir baik pimpinan dan karyawan dalam bekerja dan melayani nasabah), budaya (disiplin dalam bekerja dan menggunakan waktu dengan baik) dan pendidikan (pendidikan adalah salah satu cara memilih tenaga kerja (karyawan) yang berkualitas akan bekerja dengan maksimal dan mampu menjalankan serta mewujudkan tujuan dari perusahaan). Sedangkan faktor yang menjadi penghambat Implementasi Etos Kerja Islam di Bank Syariah Indonesia (BSI) Tbk Cabang Ketapang Kalimantan Barat meliputi etos kerja yang tidak memadai, kurangnya pemahaman akan nilai-nilai keagamaan, budaya, dan pendidikan dalam mengimplementasikan etos kerja islami, adanya persaingan dengan perusahaan ekonomi konvensional, kredit macet, serta kurangnya jangkauan pemerataan fasilitas ke wilayah terpencil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Renika Cipta.
- Asifudin, Ahmad Janan. (2004). *Etos Kerja Islami*. Muhammadiyah University Pres.
- Baddu, Irwan. (2007). “*pengaruh Etos Kerja Islami terhadap kinerja karyawan koperasi Baitul Maal wat tamwil masalah mursalah lil ummah sidogiri kabupaten pasuruan*” Skripsi Fakultas Ilmu Administrasi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Bangun, Wilson dan Wika Haris Putri. (2016). *Etika Bisnis*. CAPS.

- _____. Wilson. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gelora Askara Pratama.
- Black, James A. (1999). *Metode dan Masalah Penelitian Sosial/ Methods and Issues In Sociol Reasearch*. PT. Refika.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi peneliti kualitatif, ancangan metodologi presentasi, dan Publikasi Hasil penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu sosial, pendidikan dan humaniora*.
- Darma, Surya. (2005). *Manajemen Kinerja*. Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (2010). *Al-qur'an dan Terjemahannya*. PT. Raudatul Jannah.
- _____. (2002). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Al-Hidayah.
- Djakfar, Muhammad. (2012). *Etika Bisnis Islam*. Penebar Plus.
- Dokumentasi Bank Syariah Indonesia
- Fatoni, Siti Nur. (2014). *Pengantar Ilmu Ekonomi dilengkapi dasar-dasar ekonomi islam*. CV. Pustaka Setia.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Ar-Ruzz Media.
- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. (2003). *Manajemen Syariah dalam Praktek*. Gema Insani Press.
- Hasibun, Malayu SP. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara.
- <https://www.materibelajar.id/2015/12/definisi-implementasi-dan-teori.html>. Dikases pada 12 Juli 2022.
- <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>, di Akses tanggal 5 Juni 2022.
- Lubis, Satria Hadi. “Aspek-aspek Etos Kerja dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya” dalam <https://www.pknstan.ac.id/article/aspek-aspek-etos-kerja-dan-faktor-faktor-yang-mempengaruhinya>. Diakses pada tanggal 17 Juni 2022.
- Majid, Nurcholis. (2000). *Islam Doktrin dan Peradaban*. Yayasan Paramadina.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangunsuwito. (2011). *Kamus Saku Ilmiah Populer*. Widyatamma Pressindo.
- Martoyo, Susilo. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPEF.
- Moleong, Lexy J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustaka.
- Priansa dan Garnida jurnal tentang “Pengaruh Kepemimpinan Visioner Dan Etos Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri” *Ecodemica*, Vol III. No.1 April, 2005.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

- Sinamo, Jansen. (2011). *Etos Kerja Profesional*. Salemba Empat.
- Sudewo, Erie. (2011). *Character Building*. Republika.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- _____. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2014). *Metode Penelitian*. Pustaka Baru press.
- Sumarwan, Ujang. (2003). *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Surur, Latifatus. meneliti tentang *Analisis implementasi etoskerja islam dalam peningkatan kinerja karyawan di BMT NU Cabang Sukosari Bondowoso*. Skripsi Ekonomi Syariah , Universitas Ibrahimy, 2020.
- Suyoto, Danang dan Wika Harissa Putri. (2016). *Etika Bisnis*. CAPS.
- Tanzeh, Ahmad. (2009). *Pengertian Metode Penelitian*. Teras.
- Tasmara, Toto. (1995). *Etos Kerja Pribadi Muslim*. PT. Dana Bhakti Wakaf.
- _____. (2002). *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Gema Insani Pers.
- Usman, Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT.Raja Grafindo.